

## **ISLAMIC DIGITAL LEARNING: MEMBANGUN SARANA PEMBELAJARAN DIGITAL DAN DAKWAH ISLAM DI *WONDERHOME LIBRARY***

**Rhafidilla Vebrynda, Mohammad Syifa Amin Widigdo**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
*rhafidilla@gmail.com*

### **Abstract**

The development of digital technology requires adaptation of society to the digital world in all aspects of life, among them is Islamic learning and preaching. Moreover, since the existence of the covid-19 pandemic that makes the change to digitization faster and more massive. If the community as a user, managers, and producers of learning products and media is not able to adapt to the digital world, then they will be left behind. They cannot be involved in the process to the maximum. In this context, community service LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) University of Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) which partners with Wonderhome Library, conducts devotion activities aimed at equipping the community with basic skills and knowledge to be able to effectively engage in the activities of digitizing Islamic learning and preaching. Participants of activities consisting of literacy activists are equipped with the basic ability to create learning videos, how to communicate in visual media, and how to produce learning media and digital preaching materials. As a result, those who originally did not have the ability to create digital learning media and preaching, became capable so that some Islamic learning videos and preaching were successfully produced and published as a result of this devotion activity.

*Keywords: Islamic Da'wah, Digital, Video Learning, Wonderhome Library.*

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital mengharuskan adaptasi masyarakat dengan dunia digital dalam segala aspek kehidupan, di antaranya adalah pembelajaran dan dakwah islam. Apalagi, semenjak adanya pandemi covid-19 yang membuat segera perubahan ke arah digitalisasi semakin cepat dan masif. Jika masyarakat sebagai pengguna, pelaksana, pengelola, maupun pembuat produk pembelajaran dan media dakwah tidak mampu beradaptasi dengan dunia digital, maka mereka akan tertinggal. Mereka tidak dapat terlibat dalam proses tersebut secara maksimal. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang bermitra dengan Wonderhome Library, melaksanakan kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk membekali masyarakat dengan kemampuan dan ketrampilan dasar agar dapat terlibat secara efektif dalam kegiatan digitalisasi pembelajaran dan dakwah islam. Peserta kegiatan yang terdiri dari pegiat literasi dibekali kemampuan dasar untuk membuat video pembelajaran, cara berkomunikasi di media visual, dan cara memproduksi media pembelajaran dan materi-materi dakwah digital. Hasilnya, mereka yang semula belum memiliki kemampuan membuat media pembelajaran dan dakwah digital, menjadi memiliki kemampuan sehingga beberapa video pembelajaran dan dakwah Islam berhasil dipublikasikan sebagai hasil dari kegiatan pengabdian ini.

*Keywords: Dakwah Islam, Digital, Video Pembelajaran, Wonderhome Library.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital semakin hari semakin cepat dan masif. Perkembangan ini membuat segala aspek kehidupan berubah dengan cepat, termasuk cara pembelajaran dan dakwah islam. Setiap hari, muncul inovasi baru yang mengubah cara kita bekerja dan belajar. Untuk tetap relevan dan kompetitif, kita perlu menguasai berbagai macam alat digital (Fadlilah et al., 2025).

Jika sebelumnya kita terbiasa melaksanakan pembelajaran dan dakwah melalui media tatap muka, pandemi Covid-19 memaksa anak didik, guru, dan masyarakat pada umumnya harus beradaptasi. Anak-anak harus belajar di rumah menggunakan media pembelajaran dalam jaringan. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media merupakan alat yang dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dan menambah pengetahuan para peserta didik serta menambah daya tarik peserta didik agar termotivasi dalam proses pembelajaran (Purba et al., 2023). Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Reinita et al., 2024). Demikian pula kegiatan-kegiatan dakwah Islam.

Kenyataan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran dan dakwah ini, dihadapi dengan gamang oleh masyarakat. Di satu sisi, pengguna teknologi digital melihat ini sebagai sebuah peluang, namun di sisi lain tantangan juga dihadapi di balik perkembangan teknologi ini. Pratiwi (2019) dalam Septiawan mengatakan bahwa kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih ini tentunya memberikan

dampak positif bagi Masyarakat (Septiawan et al., 2024). Sementara, Wahyudi (2014) dalam Huda mengatakan bahwa kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai alat dan platform digital yang mudah diakses. Namun, tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi ini dengan baik (Huda et al., 2024).

Para pengguna teknologi antusias dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan peserta didik dan masyarakat dapat belajar di mana saja. Dengan teknologi yang berkembang ini, pembelajaran dalam jaringanpun dapat memberikan siswa kesempatan belajar dengan waktu belajar yang fleksibel, dimana pun siswa dan guru berada (Labudasari & Rochmah, 2022). Bahkan teknologi memungkinkan berbagai inovasi dalam media pembelajaran, seperti penggunaan platform e-learning, aplikasi pendidikan interaktif, dan video pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memudahkan akses informasi dan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Reinita et al., 2024).

Namun, perkembangan dunia digital tidak hanya menimbulkan peluang, tetapi juga tantangan dan kekhawatiran (Yuliawati et al., 2021). Efektifitas pembelajaran dan dakwah jarak jauh melalui teknologi sering dipertanyakan. Apalagi jika pembelajaran dan dakwah tersebut tidak dikelola dengan baik, tidak disajikan secara indah dan menarik, serta tidak diproduksi secara profesional, maka tujuan utama pendidikan dan dakwah islam tadi tidak dapat tercapai dengan efektif. Padahal integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional yang berkualitas

dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Reinita et al., 2024).

Pasca pandemi covid-19, banyak orang yang mengalami peningkatan dalam mengakses media digital, khususnya media sosial. Media sosial hadir menawarkan alternatif cara berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi secara mudah dan efektif yang didukung oleh berbagai fitur yang praktis dan menarik bagi penggunaannya (Lova et al., 2023), namun tidak semua sumber-sumber dalam media sosial akurat dan terpercaya.

Untuk itu tim pengabdian berusaha mengatasi masalah masalah tersebut dengan bermitra dengan Wonderhome Library yang beralamatkan di Jl. Randu, No 417, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Wonderhome Library merupakan perpustakaan komunitas telah menyelenggarakan proses pendampingan belajar luar jaringan untuk anak-anak secara gratis untuk mengurangi inefektivitas pembelajaran dalam jaringan (Widigdo, 2020). Selain itu, Wonderhome Library juga memiliki media sosial berupa podcast juga secara relatif rutin diproduksi dengan menghadirkan para narasumber yang inspiratif (Widigdo, 2021). Saat ini, podcast sangat diminati oleh pengguna media sosial. Perkembangan podcast youtube di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingginya minat masyarakat terhadap podcast (Malayati & Masruroh, 2024).

Pendampingan pembelajaran luring dan produksi podcast yang selama ini sudah digagas Wonderhome Library ternyata belum mampu memfasilitasi para *volunteer*, pengajar, dan da'i yang mendampingi proses pembelajaran untuk memproduksi materi pembelajaran dan dakwahnya secara baik dan profesional. Dengan begitu, peserta didik dan komunitas

masyarakat lokal maupun digital belum mendapatkan manfaat yang optimal dari keberadaan Wonderhome Library ini.

Oleh sebab itu, melalui skema pengabdian kepada masyarakat kali ini, pengabdian bersama mitra bertujuan untuk membekali dan memfasilitasi para *stakeholder* (pegiat) pembelajaran agar mampu memproduksi materi pembelajaran dan dakwah secara profesional. Produk pembelajaran dan dakwah yang dihasilkan dapat terkurasi dengan baik sehingga kualitas pembelajaran dan dakwah islam dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan begitu, masyarakat dapat menikmati sajian dakwah dan pembelajaran melalui produk pembelajaran dan dakwah audio-visual yang berkualitas dan menarik sehingga terbentuk lingkungan yang cerdas dan literer. Dalam menghadapi era digital, literasi digital menjadi keterampilan yang krusial (Hayati et al., 2024). Dengan literasi yang baik mengenai penggunaan teknologi ini, diharapkan tujuan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan dakwah islam, bisa menjadi efektif dan mengarah kepada hal positif tidak hanya bagi pengguna, namun juga produsen dari produk-produk pembelajaran dan dakwah islam berbasis teknologi digital.

Tim pengabdian yang terdiri dari dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mitra pengabdian yakni *Wonderhome Library*, bersepakat bahwa permasalahan utama yang *urgen* dan prioritas untuk segera dituntaskan adalah pertama mengenai kurangnya sarana pembelajaran digital, dan kedua, kurangnya kemampuan dasar para *volunteer* dan *stakeholder* pembelajaran dalam membuat produk pembelajaran dan dakwah Islam digital.

Oleh sebab itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membekali dan memfasilitasi

para *volunteer*, pendidik, dan pendakwah agar mampu memproduksi materi pembelajaran dan dakwah secara profesional. Salah satu kriteria pendidik (guru) adalah menguasai bahan dan mengelola media pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Yusutria dalam Murtini bahwa kriteria profesionalisme guru meliputi kemampuan untuk menguasai bahan, mengelola PBM, mengelola kelas, mengelola media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan program pelayanan BP, serta mengenal administrasi sekolah (Murtini et al., 2020).

Produk pembelajaran dan dakwah yang dibuat secara profesional, diharapkan dapat terkurasi dengan baik sehingga kualitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini, Wonderhome Library sebagai mitra pengabdian dibekali dengan kemampuan untuk membangun, mengelola, dan merawat sarana pembelajaran tersebut agar dapat berkelanjutan, yang manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar, masyarakat Muslim Indonesia, maupun masyarakat digital secara global.

## METODE

Metode utama dalam kegiatan ini adalah workshop dan pendampingan pembuatan video. Untuk dapat berjalan dengan baik, metode tersebut dibagi menjadi tiga tahap. Yang pertama, penambahan perlengkapan sarana produksi pembelajaran berupa *prompter* dan *lighting* untuk produksi. Kedua, workshop pembuatan video pembelajaran dan workshop cara berkomunikasi di depan kamera. Serta yang ketiga adalah produksi video pembelajaran dan dakwah islam digital serta

pendampingan untuk dapat menghasilkan *output* yang maksimal.

Peserta kegiatan adalah *volunteer* Wonderhome Library, Seksi Kerohanian Islam SMA 2 Yogyakarta (Kharisma), Forum Antar Rohis SMA/SMK/MA Sederajat (FAROHIS) Yogyakarta, FMKM (Keluarga Muslim Fakultas MIPA) UGM, guru, dan dosen yang tinggal di sekitaran Wonderhome Library.

Bahan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa perlengkapan produksi video baik software maupun hardware seperti komputer, kamera, *lighting*, monitor, aplikasi edit serta ruang pertemuan dan perlengkapan workshop lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana perencanaan program yang terbagi menjadi tiga poin utama (1) penambahan peralatan; (2) workshop pembuatan video dan komunikasi di depan kamera dan (3) pembuatan serta pendampingan pembuatan video, maka hal tersebut kesemuanya berjalan dengan lancar.

Pada prakteknya, studio podcast Wonderhome Library sudah memiliki sebuah ruangan sederhana dan memiliki peralatan produksi berupa empat buah kamera, satu laptop dan alat rekam suara. Setelah dilakukan kegiatan pertama, maka studio dibuat lebih fleksibel dengan membuat latar hijau (*greenscreen*) untuk menambah *background* grafis. Sarana dan peralatan digital learning bertambah dengan adanya Teleprompter BestView, seperangkat *lighting* dengan lensa warna dan stand-nya, serta beberapa asesoris dinding dan meja.

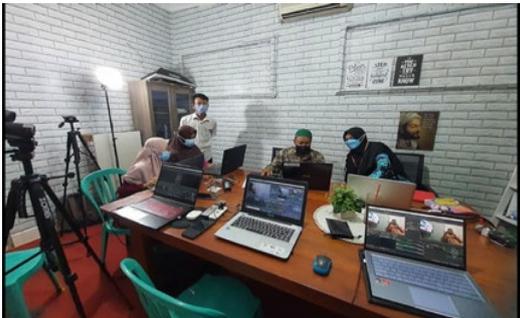
Gambar di bawah ini menunjukkan suasana sebelum dan setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan.



**Gambar 1.** Suasana studio sebelum dilakukan pengabdian



**Gambar 2.** Suasana studio setelah ditambahkan greenscreen dan monitor untuk promter



**Gambar 3.** Penambahan *Lighting* untuk mendukung kualitas gambar yang lebih baik

Leasa (2020) dalam Wati menjelaskan bahwa media berbasis audio visual merupakan suatu media yang mengintegrasikan dan mengkombinasikan pemanfaatan indra penglihatan (visual) dan indra pendengaran (audio). Media pembelajaran menghasilkan konten belajar mandiri, yang video sebagai salah satu media pembelajaran digunakan mempromosikan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna (Wati et al., 2022). Untuk itu,

penambahan *greenscreen*, aksesoris tambahan serta *lighting* merupakan satu wujud menghasilkan video yang berkualitas baik sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

*Green screen* mampu mengubah suasana video yang tadinya monoton berlatar belakang dinding dengan *wallpaper* biasa menjadi sangat dinamis sesuai dengan kebutuhan tema pembelajaran. Dengan pencahayaan yang apik, efek visual hasil produksi video berlatar *green screen* akan menarik banyak minat *audiens* karena video yang tidak monoton. Dari sisi produksi, pemanfaatan *green screen* akan memberikan efisiensi karena kita tidak perlu membeli berbagai *background* yang banyak. Selain itu dengan menggunakan *green screen* objek utama berupa pemateri video dakwah dan video pembelajaran dapat ditempatkan di mana pun sesuka hati, hanya dengan memanipulasi latar belakang yang sesuai dengan alur atau tema video (Ramadhayanti, 2024)

Poin kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah melaksanakan workshop. Ada dua workshop yang dilakukan yakni workshop pembuatan video pembelajaran dan workshop komunikasi efektif di depan layar. Kedua workshop dihadiri oleh peserta yang terdiri dari volunteer Wonderhome Library, guru, dosen dan pegiat literasi di sekitar Wonderhome Library.



Gambar 4. Poster Workshop

Workshop pertama diisi oleh Rhafidilla Vebrynda, M.I.Kom, dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Workshop yang dilaksanakan pada Kamis, 17 Maret 2022 ini membahas tentang cara pembuatan video pembelajaran dengan memfokuskan pada penggunaan *greenscreen* dan alat rekam sederhana dengan menggunakan aplikasi obs studio.

Selain itu, pada materi ini juga menjelaskan tentang proses *editing* video sederhana dengan aplikasi *kine master*. Aplikasi *kine master*, diajarkan dalam rangka mempermudah proses editing, karena dapat digunakan pada perangkat tablet atau *smartphone*.

Selain materi berupa teori, kegiatan yang dilakukan pada sore hari tersebut juga sekaligus praktek dari peserta yang hadir. Peserta diajak menginstal aplikasi obs dan mencoba menempatkan diri di *green screen*, untuk melihat efek langsung penggantian latar belakang video yang juga langsung direkam pada aplikasi obs. Adapun workshop yang dilakukan juga direkam dan diunggah dalam youtube dengan link

<https://www.youtube.com/watch?v=ikO5juvzYaQ>.



Gambar 5. Workshop hari pertama, peserta mencoba menggunakan efek *green screen*

Pelatihan yang efektif tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga membangun budaya organisasi yang memprioritaskan pembelajaran (Youventis Masi & Hikmah, 2025), dari workshop pertama kemampuan produksi sudah makin meranta dan meningkat. Dari sebelumnya hanya mengetahui dasar ketrampilan penggunaan OBS dan Adobe Premier atau bahkan ada yang tidak tahu sama sekali mengenai aplikasi edit, setelah program pengabdian ini, *skill* dan kemampuan para volunteer, pendidik, dan pendakwah menjadi merata dan meningkat. Mereka bahkan juga mempelajari dan mempraktikkan editing video menggunakan *handphone* melalui aplikasi *kine master*. Banyaknya *platform* edit video yang tersedia baik di android maupun iOS, memudahkan pengguna untuk dapat melakukan editing video dimanapun dan kapanpun tanpa harus berada di depan komputer (Satria, 2019).

Woskhop hari kedua diselenggarakan pada Sabtu, 19 Maret 2022. Workshop dengan tema Cara Berkomunikasi di Depan Kamera secara Efektif dan Kreatif ini, menghadirkan Rika Lusri Virga, S.I.P., M.A, pengajar di Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Pembicara

memberi penjelasan dan pelatihan tentang bagaimana cara menghindari miskomunikasi dalam penyampaian pesan melalui medium *online* yang meniscayakan adanya kamera di sana. Ia juga memberikan beberapa tip dan trik agar berbicara tanpa gugup di depan kamera sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh audien dengan baik. Di antaranya adalah serang pembicara perlu mengambil nafas dan menahan nafas di dalam perut sebelum kemudian dikeluarkan secara pelan-pelan. Setelah itu, baru presentasi atau ceramah dimulai. Itu dapat menghilangkan rasa gugup.



**Gambar 7.** Pemateri workshop cara berkomunikasi efektif di depan kamera

Peran komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran itu sendiri. Tidak sedikit kegagalan pembelajaran digital dikarenakan kurangnya kompetensi dari pengajar dalam hal penguasaan elemen komunikasi. Keyton (2011) dalam Ramadhan menyebutkan bahwa elemen dalam komunikasi seperti komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek yang tetap menjadi unsur yang tidak terpisahkan dalam mengkaji masalah komunikasi efektif. Proses komunikasi menentukan kualitas komunikasi, dan masalah di salah satu elemen dapat mengurangi efektivitas komunikasi (Ramadhana & Sudrajat, 2020). Hal itu juga yang disadari pemateri yang ingin

menyadarkan bahwa untuk mendapat kualitas pembelajaran yang baik, maka komunikasi dalam hal ini di depan kamera, juga harus baik.



**Gambar 7.** Peserta workshop mengikuti materi tentang cara berkomunikasi efektif di depan kamera

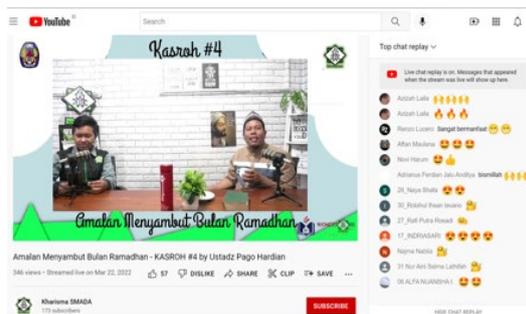
Para peserta mengikuti materi ini dengan antusias dan diselipi berbagai tanya jawab. Kegiatan ini selengkapnyanya juga dapat disimak dalam youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=omZyCkgZgHM>.

Kegiatan terakhir dari program pengabdian produksi video pembelajaran dan dakwah digital Islam adalah produksi video pembelajaran dan dakwah islam digital serta pendampingan untuk dapat menghasilkan *output* yang maksimal. Dalam proses produksi ini, volunteer Wonderhome Library melibatkan dan mendampingi beberapa pihak yang membuat video pembelajaran dan dagwah digital Islam, khususnya untuk program Bulan Ramadhan. Di antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembuatan ini adalah siswa dan siswi yang aktif dalam Kerohanian Islam SMA DUA Yogyakarta (KHARISMA), aktivis FMKM (Keluarga Muslim Fakultas MIPA) UGM, Madrasah Digital, Pengurus Cabang IMM Kota Yogyakarta, dan kalangan internal Wonderhome Library sendiri.

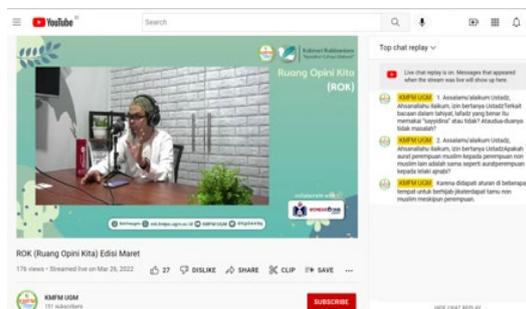
Peserta pendampingan pertama adalah dari Kerohanian Islam SMA

DUA Yogyakarta (KHARISMA) memproduksi video dakwah digital Islam yang berjudul “Amalan Menyambut Bulan Ramadhan” dan ditayangkan dalam channel Youtube: Kharisma SMADA pada tanggal 22 Maret 2022. Tautannya dapat dilihat pada : <https://www.youtube.com/watch?v=x5WO25JIIho>.



Gambar 8. Video dakwah islam oleh SMA DUA Yogyakarta

Peserta pendampingan selanjutnya, yakni FKMM (Keluarga Muslim Fakultas MIPA) UGM membuat video dakwah digital yang bertemakan tanya-jawab keislaman dengan Ustadh Muhammad Rezki Hr, Ph.D. Hasil dari video dakwah digital ini dapat dilihat dalam tautan <https://www.youtube.com/watch?v=iu2JJrItcdQ>, yang diunggah pada tanggal 26 Maret 2022 di channel Youtube KMFM UGM.



Gambar 9. Video dakwah islam oleh Forum Keluarga Muslim Fakultas MIPA UGM

Selanjutnya ada Madrasah Digital bekerja sama dengan

Wonderhome Library menyelenggarakan dialog pembelajaran Islam dengan berbagai narasumber, yang salah satunya adalah Dr. Hamim Ilyas, M.A. Produknya ditayangkan pada tanggal 8 April 2022 di channel Youtube Wonderhome Library dengan tautan berikut: [https://www.youtube.com/watch?v=K\\_ivogIfvsw](https://www.youtube.com/watch?v=K_ivogIfvsw).



Gambar 10. Video dialog pembelajaran islam oleh Madrasah Digital

Ke empat adalah pendampingan kepada Pengurus Cabang (PC) IMM Kota Yogyakarta memproduksi sebuah video dakwah digital dengan tema Ramadhan dan Kesehatan. Karya para aktivis IMM ini dapat dilihat dalam unggahan yang tayang pada tanggal 21 April 2022 di channel Youtube “Islam Millennial” dengan tautan : <https://www.youtube.com/watch?v=WfRi07OLypQ>.



Gambar 11. Video podcast ramadhan

Terakhir mitra sendiri yakni Wonderhome Library membuat sebuah program Ramadhan yang berisi video pembelajaran dan dakwah digital, yang di antaranya adalah pembelajaran Islam oleh Ustadz Sulthon Abdul Aziz, M.S.I. pada tautan laman : <https://youtu.be/EmrdKZWzwW8>.



Gambar 12. Video pembelajaran islam

Di kegiatan terakhir yang berupa pendampingan pembuatan video pembelajaran dan dakwah Islam ini menghasilkan perubahan yang cukup signifikan. Jika sebelumnya diseminasi syiar, pembelajaran, dan dakwah Islam hanya melalui youtube channel Wonderhome Library, setelah program pengabdian ini, channel yang digunakan semakin beragam dan meluas. Siswa dan siswi aktivis Kerohanian SMA Dua Yogyakarta menggunakan akun youtube mereka sendiri, yakni Kharisma SMADA. Aktivis Mahasiswa Muslim MIPA UGM menggunakan channel youtube-nya juga, yaitu KMFM UGM. Aktivis IMM Kota Yogyakarta menggunakan akun youtube Islam Millennial. Sementara Madrasah Digital dan Wonderhome Library tetap menggunakan channel youtube Wonderhome Library sendiri.

## SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen UMY bersama mitra Wonderhome Library ini berhasil meningkatkan kemampuan mitra dalam memfasilitasi pembuatan dan memproduksi video pembelajaran digital dan dakwah Islam. Keterbatasan sarana dan kemampuan mitra dalam memfasilitasi produksi video pembelajaran dan dakwah ditangani dengan pengadaan beberapa peralatan vital dan pelatihan ketrampilan pembuatan video yang. Hasilnya, beberapa video pembelajaran dan dakwah Islam berhasil diproduksi dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya dan disebar ke dalam akun youtube yang lebih beragam. Hal ini menandakan bahwa pegiat pembelajaran di tanah air antusias menyambut datangnya era digital dan mampu memberi kontribusi di dalamnya jika mendapatkan pendampingan dan pembimbingan yang diperlukan di tahap awalnya. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen di perguruan tinggi perlu digalakkan dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat memberi kontribusi yang berarti bagi kemajuan negeri bersama masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPM UMY) serta mitra dan segala pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadlilah, Sumirah, Fitriani, S., Yasman, B., & Febriana, M. (2025). PEMANFAATAN DIGITAL TOOLS DALAM ORGANISASI: MENINGKATKAN KINERJA DAN KREATIVITAS ORGANISASI DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM JAMBI. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 956–963. <https://doi.org/10.31604/jpm.v8i3.956-963>
- Hayati, R. H., Rozi, M. F., Utama, H. B., & Mulyani, R. R. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Nagari Melalui Kegiatan Mendongeng: Upaya Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Anak. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 163–170. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.684>
- Huda, M., Maulana, I., Uriva C, M., & Hidayati, L. (2024). Pemanfaatan literasi digital melalui pegelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 92–102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.21030>
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2022). Pendampingan Penyusunan Media Pembelajaran Daring Berbasis Digital Bagi Kkg Gugus 3 Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 9–15.
- Lova, S. M., Suwanto, Lestari, W., Yani, F., & Hasibuan, V. U. (2023). AKTUALISASI PENDIDIKAN LITERASI DIGITAL BAGI ANAK DAN REMAJA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(3).
- Malayati, R. M., & Masruroh, S. A. (2024). Pendampingan Produksi Podcast Youtube Untuk Mendekatkan Teknologi Pada Siswa Madrasah Naungan Pesantren. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 34–59. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v6i1.34-59>
- Murtini, W., Sawiji, H., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Lectora Inspire Model NBT-Plus pada Guru SMK di Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(4), 236–240. <https://doi.org/10.22146/jpkm.49308>
- Purba, O. N., Sari, I. P., Saragih, S. R. D., Maharani Sheril, Susmita, D. F., Suciati, R. T., & Syahriani, N. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BOOK BERBASIS KVISOFIT FLIPBOOK MAKER. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(4).
- Ramadhana, M. R., & Sudrajat, R. H. (2020). Pelatihan Komunikasi Efektif dalam meningkatkan Pelayanan Prima di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4099>
- Ramadhayanti, A. (2024). Cara Mudah Belajar Jurnalistik : Kiat Jitu Menulis Berita. Salemba Humanika.

- Reinita, R., Walidi, A., Zuardi, Z., S, F., Eliyasni, R., Anggraeni, A., & Syarif, M. I. (2024). Pelatihan Media Komik Digital: Tingkatkan Kompetensi Guru Realisasikan Profil Pelajar Pancasila. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 249–254. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i2.721>
- Satria, D. A. (n.d.). *PENINGKATAN KEMAMPUAN VIDEOGRAFI DAN MOBILE EDITING VIDEO MENGGUNAKAN SMARTPHONE PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN DAERAH*.
- Septiawan, Y., Alkodri, A. A., Safitri, L., & Amanda, R. (2024). *Peran Dan Penguatan Kegiatan Literasi Digital Di Sekolah Melalui Program “ Goes To School .”* 30, 88–93.
- Wati, D. P., Abdullah, K., Iba, K., Handayani, S. L., & Khairunnisa, S. (2022). Workshop Pemanfaatan Aplikasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Video Pembelajaran Guru Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 12(2), 190. <https://doi.org/10.26858/publikasi.v12i2.31874>
- Youventis Masi, F., & Hikmah, M. (2025). SOSIALISASI DAN PEMAHAMAN MSDM TERHADAP PENINGKATAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM DI SAMARINDA. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3). <https://doi.org/10.31604/jpm.v8i3.972-978>
- Yuliawati, S., Suganda, D., & Darmayanti, N. (2021). Penyuluhan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Smp Di Kota Sukabumi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 477. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.29604>